



Akhirnya EWS Berfungsi Normal

Hanya Tiga Unit yang Diganti Aki Baru

YOGYAKARTA – Masyarakat yang tinggal di bantaran Kali Code kini lebih tenang dalam menghadapi ancaman banjir karena perangkat *early warning system* (EWS) telah diperbaiki.

Sistem *audio voice* atau suara enam unit EWS yang terpasang di sejumlah titik sepanjang bantaran Kali Code rusak. Bagian EWS tidak lagi berfungsi menerima informasi dari Pos Bencana Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat (PKBLinmas) Yogyakarta yang berada di Ngentak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. Padahal informasi itu sangat penting, terutama untuk memberitahukan kepada warga bila ada ancaman bencana banjir dari utara. Melalui pemberitahuan ini, warga di bantaran akan segera mempersiapkan diri menghindari ancaman banjir.

Kepala Bidang Teknologi Informasi Pusat Pengendalian dan Operasi (Pusdalops) PKB Linmas Yogyakarta Buntara menuturkan, sebenarnya gangguan *audio voice* EWS itu sudah diketahui beberapa waktu lalu, yakni rusaknya aki sebagai

sumber listrik untuk menyalurkan informasi tersebut. "Karena keterbatasan anggaran sehingga belum dapat memperbaiki gangguan itu secepatnya. Baru dapat melakukan perbaikan hari ini (Senin, 22/10)," papar Buntara kemarin.

Dari enam kerusakan aki tersebut, tiga di antaranya diganti baru di daerah yang paling rawan terhadap bencana banjir.

"*Audio voice* EWS ini tidak berfungsi karena aki sebagai sumber energi rusak, sehingga untuk mengaktifkan lagi perlu mengganti aki itu," papar Buntara.

Aki yang rusak rata-rata karena tidak mendapatkan aliran listrik secara reguler. Sebab, listrik hanya bergantung dari pemberian listrik milik lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan (LPMK). Karena tidak mendapatkan aliran listrik rutin, aki akhirnya rusak.

"Untuk perbaikan (aki) kami mulai dari selatan ke utara, yaitu mulai dari Keparakan, Prawirodirjan, Juminahan, Ledok Macanan, Jogoyudan, dan terakhir di Cokrodiningratan. Setelah ada perbaikan, semuanya sudah dapat berfungsi lagi," kata Buntara.

Untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan EWS, pihaknya melakukan perawatan dan pengecekan secara rutin terhadap EWS. Melalui metode ini, kalau ada EWS yang mengalami gangguan, segera dapat mengetahui apa penyebab dan memperbaikinya. Misalnya, jika penyebabnya dari aki yang kehabisan setrum atau air aki, segera dapat mengisi atau menggantinya.

Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Suwanto sangat mendukung dengan langkah pemkot mengatasi kerusakan *audio voice* EWS tersebut. Dengan langkah ini, bila terjadi ancaman bencana banjir, diharapkan segera melakukan tindakan pengurangan risiko bencana. "Namun yang sangat disayangkan, kenapa baru sekarang perbaikan itu dilakukan," ucapnya.

● priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005